Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia
Volume 1 Number 1, 20XX, pp XX- XX
ISSN: Print 2598-3199 – Online 2598-3210
Undiksha | DOI: 10.23887/XXXXXX-XX-0000-00
Open Access https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/index

Effect of Behavioral Counseling with Modeling Techniques to Improve Self Achievement

Pengaruh Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa

Rian Trianwati[1*)], I Ketut Dharsana[2], Kadek Suranata[3]
Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: riantrianawati@gmail.com, profdarsaana@yahoo.com, sura@konselor.org

Received Month DD, 20YY;
Revised Month DD, 20YY;
Accepted Month DD, 20yy;
Published Online DD, 20yy

Abstract: This study aims to determine the difference between pretest and posttest and to determine the effect of behavioral counseling with modeling techniques to improve students' self achievement. The study was conducted at Singaraja State Vocational School 1 in class X, and used a Randomized Controlled Trials (RCT) research design. Sampling in this study through simple random sampling which took 2 research samples, namely the experimental and control classes. In this study shows that there are differences in pretest and posttest indicated by the pretest value t = 0.838 and the posttest value t = 12.777. The results of this study indicate the influence of behavioral counseling with modeling techniques to improve self achievement through the effect size test of 4.16.

Keywords: Behavioral Counseling, Modeling, Self Achievement.

Conflict of Interest Disclosures:
The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

How to Cite: Rian Trianawati 1, I Ketut Dharsana 2, Kadek Suanata 3. 2020. Pengaruh Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa. JBKI Undiksha, VV (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X

Pendahuluan

Pendidikan karakter sangat diperlukan bagi siswa terutama dalam memperoleh nilai-nilai kejujuran. Pengembangan karakter ini merupakan langkah awal untuk kehidupan dimasa depannya (I. K. Dharsana, Paramartha, & Sudarsana, 2018).Meraih tujuan merupakan bagian dari pencapaian yang diinginkan setiap individu. Adapun pencapaian tersebut didapat melalui kemampuan yang dimiliki. Disamping itu, kemampuan seseorang untuk meraih kesuksesan yang diperoleh dengan keahlian dan keteampilan tertentu, khususnya dalam proses belajar.

Fenomena yang dijumpai peneliti dalam melakukan praktek di sekolah utamanya pada kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi ditemukan sebanyak 65% siswa memiliki gejala yang mengarah pada kurangnya motivasi belajar siswa. Melalui wawancara ditemukan 62%, pada hasil pemantauan buku harian terdapat 68%, serta pada hasil kuesioner terdapat 74% memiliki gejala yang mengarah pada kurangnya motivasi siswa untuk berprestasi. Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat diartikan sebagai siswa yang mengalami *self achievement* yang rendah.

Berdasarkan dari pendapat ahli diatas, peneliti mengacu pada definisi ahli Dharsana yang menyatakan bahwa self achievement adalah kemampuan seseorang untuk meraih kesuksesan yang diinginkan setiap individu dengan keahlian tertentu dalam proses belajar melalui menyelesaikan tugas dengan baik dan melebihi dari siapapun. Adapun indikator yang didapat dari definisi diatas, yaitu sebagai berikut : 1) mampu menyelesaikan tugas dengan baik, 2) mampu menyelesaikan tugas dengan keahlian tertentu, 3) mengerjakan tugas dengan baik melebihi dari siapapun (Paramartha, Dharsana, & Suarni, 2017). McCleland (Collins, Hanges, & Locke, 2004) berpendapat bahwa achievement adalah seseorang yang berprestasi tinggi cenderung akan mengerjakan pekerjaan lebih banyak, memberikan *feedback* yang jelas.

Behavioral adalah perilaku yang termasuk subjek yang sulit, bukan karena tidak dapat diakses tetapi perilaku ini sangat kompleks (Skinner, 1976). Konseling behavioral juga sering dikenal dengan modifikasi perilaku yang dapat diartikan pada setiap tindakan itu ditujukan untuk mengubah perilaku individu (Mahendra, Dharsana, & Suarni, 2019). Albert Bandura memunculkan sebuah metode pemodelan melalui model *social learning*. Proses pemodelan social learning ini terjadi saat individu melakukan peniruan melalui lingkungan sosialnya. *Social learning* juga pada umumnya mengacu pada belajar melalui pengamatan, karena pengetahuan yang diperoleh individu hasil dari dilakukannya observasi tersebut (Zhou, College, Brown, & College, 2015).

Teknik modeling adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam proses konseling dimana seseorang belajar menerapkan perilaku baru melalui proses pengamatan perilaku orang lain (model), dimana dalam modeling ini juga melibatkan proses kognitif yang tidak semata-mata imitasi itu dilakukan (K. Dharsana, 2017). Albert Bandura menyebutkan bahwa terdapat 4 kondisi yng diperlukan dalam proses pemodelan (peniruan). Melalui pertimbangan langkah-langkah ini, setiap individu mampu berhasil membuat tingkah laku model dari orang lain. Langkah-langkah tersebut meliputi : 1) Perhatian, 2) Mengingat, 3) Peniruan, 4) Motivasi (Nabavi, 2014).

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji penelitian yang mengambil topik "Pengaruh Koseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa".

Rumusan masalah dalam penilitian ini yaitu : 1) apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa?, 2) apakah terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa?

Tujuan dari penelitian ini pun sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu : 1) untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa, 2) untuk mengetahui pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa.

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan kepada pembaca dapat menambah wawasan serta pengetahuan tekait dengan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa, dan bagi peneliti dapat mengasah kemampuan peneliti dalam melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa.

Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis *quasi experiment* dengan desain *Randomised Controlled Trials* (RCT). Desain ini melakukan pemilihan secara random untuk menentukan sampel sebagai penelitian. Setelah pemilihan secara random tersebut dilakukan dan telah menentukan kelompok control dan

eksperimen. Lalu dilakukan penyebaran pretest kepada sampel penelitian. Kemudian diberikan treatmen. Pemberian treatmen hanya dilakukan pada kelompok eksperimen. Melalui pemberian treatmen tersebut peneliti melakukan penyebaran posttest untuk mengetahui keberpengaruhan dari treatment yang telah diberikan. Setelah itu dilakukan follow up sebanyak 2 kali untuk mengetahui *outcome* dari penelitian ini (Jadad, 1998).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Singaraja yang berjumlahkan 12 kelas dengan kurang lebih 435 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random* sampling, dengan mengambil 2 kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Penelitian dilakukan kurang lebih 8 kali pertemuan dengan memberikan pretes, posttes, treatment, follow up 1 dan follow up 2.

Analisis data menggunakan *SPSS versi 21 windows 10*, mulai dari menguji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Kemudian melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Taha[terakhir yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan uji-t dan menggunakan *effect size.*

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini ditemukan berdasarkan dari observasi 65% menunjukkan gejala *self* achievement yang rendah. Hasil dari wawancara menunjukkan 62%, pada hasil pemantauan buku harian terdapat 68%, serta pada hasil kuesioner terdapat 74% memiliki *self achievement* yang rendah.

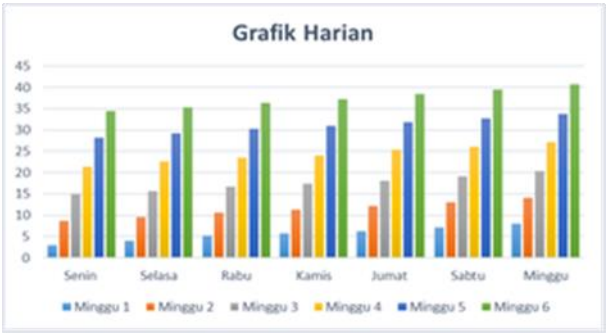

Ditinjau dari grafik buku harian menunjukkan bahwa siswa telah mengalami peningkatan setelah diberikan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement*. Pemberian perlakuan dilakukan pada kelompok eksperimen saja, kelompok control hanya digunakan sebagai pembanding dalam hasil penelitian ini.

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	AKL A	.109	38	.200*	.948	38	.075
	AKL B	.131	38	.096	.956	38	.145
Post Test	AKL A	.134	38	.082	.920	38	.010
	AKL B	.100	38	.200*	.976	38	.590
fu_pertama	AKL A	.141	38	.054	.925	38	.014
	AKL B	.101	38	.200*	.968	38	.350
fu_kedua	AKL A	.137	38	.069	.884	38	.001
	AKL B	.114	38	.200*	.981	38	.752

Berdasarkan dari data pretest, post test, follow up 1 dan follow up 2 tersebut telah mencapai nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05. Melalui kriteria pengujian yang sudah ditentukan, maka seluruh data berditribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test	.405	1	74	.527
Post Test	.001	1	74	.793
fu_pertama	.000	1	74	.997
fu_kedua	.011	1	74	.417

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa seluruh data memiliki nilai > 0,05. Maka dapat ditentukan dari hasil tersebut bahwa seluruh data dapat dinyatakan homogen. Setelah dinyatakan homogeny, analisis selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t.

Independent Samples Test

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Lower	Interval of the Upper
Pre Test	Equal variances assumed	.405	.527	.838	74	.405	1.947	2.323	-2.681	6.576
	Equal variances not assumed			.838	73.766	.405	1.947	2.323	-2.681	6.576
Post Test	Equal variances assumed	.001	.980	12.778	74	.000	24.789	1.940	20.924	28.655
	Equal variances not assumed			12.778	73.893	.000	24.789	1.940	20.924	28.655

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa data pretes memiliki t = 0.838 dan posttest memiliki t = 12.778. Data berikut menunjukkan bahwa "terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa".

Independent Samples Test

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Lower	Interval of the Upper
Post Test	Equal variances assumed	.001	.980	12.778	74	.000	24.789	1.940	20.924	28.655
	Equal variances not assumed			12.778	73.893	.000	24.789	1.940	20.924	28.655
fu_pertama	Equal variances assumed	.000	.997	13.136	74	.000	22.974	1.749	19.489	26.458
	Equal variances not assumed			13.136	73.992	.000	22.974	1.749	19.489	26.458
fu_kedua	Equal variances assumed	.011	.915	12.518	74	.000	21.447	1.713	18.034	24.861
	Equal variances not assumed			12.518	73.999	.000	21.447	1.713	18.034	24.861

Berdasarkan tabel diatas, posttes memiliki t = 12,778, follow up 1 memiliki t =13,136, dan follow up 2 memiliki t = 12,518. Dari hasil uji-t tersebut, dinyatakan bahwa pemberian treatment memiliki keberlanjutan pada pengaruh *self achievement* siswa.

Independent Samples Test

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Lower	Interval of the Upper
NGain_Skor	Equal variances assumed	2.787	.099	18.166	74	.000	.44678	.02459	.39777	.49578
	Equal variances not assumed			18.166	59.474	.000	.44678	.02459	.39758	.49598

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan data gain skor tenormalisasi. Data gain skor tersebut telah memperoleh uji t = 18,166. Dilanjutkan dengan menguji effect size yang menghasilkan ES = 4,16. Dari hasil ES tersebut, dapat diintepretsikan pada kriterian sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa "terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan self achievement siswa".

Simpulan

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan konseling

behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa kelas X di SMK Negeri 1 Singaraja, 2) Terdapat pengaruh konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan *self achievement* siswa kelas X di SMK Negeri 1 Singaraja.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan penelitian ini. Kemudian kepada dosen pembimbing I Prof. Dr. Ketut Dharsana, M. Pd., Kons dan Dr. Kadek Suranata, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang sudah membantu serta membimbingan dari awal penelitian sampai saat ini, dan kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian artikel ini.

Refrensi

Journals

Collins, C. J., Hanges, P. J., & Locke, E. A. (2004). The Relationship of Achievement Motivation to Entrepreneurial Behavior : A Meta-Analysis. *Human Performance*, *17*, 95–117.

Dharsana, I. K., Paramartha, W. E., & Sudarsana, G. N. (2018). Honest Development Characters Which Are Karma Phala Values. In *International Conference on Technology and Educational Science*. https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282217

Mahendra, I. A., Darsana, I. K., & Suarni, N. K. (2019). The Effectiveness of Behavioral Concept With Modeling Techniques to Improve Self Nurturance. *Bisma The Journal of Counseling*, *3*(1), 18–24. https://doi.org/10.24036/18

Nabavi, R. T. (2014). Bandura's Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory. *Reseachgate*, (January 2012). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/267750204_Bandura's_Social_Learning_Theory_Social_Cognitive_Learning_Theory

Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., & Suarni, N. K. (2017). Gestalt Counseling with Dialog Game Techniques and Hipno Counseling Techniques for Self Achievement Pendahuluan. *Bicma The Journal of Counseling*, *1*(1), 39–49. https://doi.org/10.23887/128322017

Skinner, B. F. (1976). About Behaviorism. New York: Vintage Books. Retrieved from https://b-ok.cc/book/2647463/9445c7

Zhou, M., College, D. S., Brown, D., & College. (2015). *Educational Learning Theories : 2nd Edition Educational Learning Theories*. Retrieved from https://oer.galileo.usg.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1000&context=education-textbooks

Books

Dharsana, K. (2017). *Teori-teori Konseling*. Singaraja: Undiksha Press.

Jadad, A. R. (1998). *Randomised Controlled Trials*. London: BMJ Books.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <authors> <year>

First Publication Right: JIBK Undiksha

https://doi.org/10.xxxx/xxxxx

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

ISSN: 2613-9642 (Online) ISSN : 2613-9634 (Print)

Catatan :

1. Judul sudah sesuai dengan ruang lingkup jurnal JBKI tetapi beberapa kalimat kurang terlihat, seperti pada bagian nama penulis jurnal, mungkin warnanya bisa diatur agar lebih terlihat. Tampilan tabelnya juga masih kurang tepat. Coba dibaca lebih teliti lagi dan sesuaikan pada template jurnalnya.
2. Diperhatikan cara mengutipnya. Masih bnyak cara mengutip yg kurang tepat.